

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini diharapkan dapat menemukan adanya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu iklim organisasi dengan kepuasan kerja pada guru SMA Nahdlatul Ulama Kota Pagaram.

Adapun rancangan kuantitatif yang digunakan adalah rancangan korelasional. Menurut Saifudin Azwar, penelitian model korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain. Berdasarkan koefisien korelasi, melalui studi korelasional peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel atau terhadap variabel yang lain Saifudin Azwar (2011).

### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsi masing-masing Saifudin Azwar (2016). Saifuddin Azwar mengatakan bahwa variabel juga memiliki berbagai macam yakni variabel bebas (*Independent*), variabel terikat (*Dependent*), variabel moderator, variabel antara (*Intervening*), dan variabel kontrol. Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti mengidentifikasi variabel-variabel yang ada dalam penelitian, diantaranya:

- a. Variabel X (Variabel Bebas): Iklim Organisasi
- b. Variabel Y (Variabel Terikat): Kepuasan Kerja

### **3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional merupakan definisi yang dirumuskan berdasarkan karakter-karakter variabel yang dapat diamati Saifuddin Azwar (2011). Ada pun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah suatu sikap yang positif yang menyangkut penyesuaian diri yang sehat dari para guru di SMA Nahdlatul Ulama Kota Pagaralam terhadap kondisi dan situasi kerja, termasuk di dalamnya masalah upah, kondisi sosial, kondisi fisik dan kondisi psikologis. Kepuasan kerja ini diukur berdasarkan penyebab-penyebab kepuasan yang dikemukakan oleh Chiselli dan Brown mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat menimbulkan kepuasan kerja, kedudukan, pangkat jabatan, masalah umur, jaminan finansial dan jaminan sosial, mutu pengawasan.

## b. Iklim Organisasi

Iklim organisasi yang dialami oleh guru yang berada dalam suatu organisasi adalah bagaimana karakteristik yang berasal dari lingkungan berpengaruh terhadap tingkah laku orang yang berada dalam organisasi serta segala sesuatu yang ada dalam organisasi seperti sistem formal, gaya kepemimpinan manajer (informal/formal), faktor lingkungan penting lainnya yang akan berpengaruh terhadap sikap, kepercayaan, nilai dan motivasi orang yang bekerja dalam organisasi tersebut.

## **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas 50 objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013). Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain Saifuddin Azwar (2016). Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi pada penelitian ini adalah guru SMA Nahdlatul Ulama Kota Pagaram dengan jumlah keseluruhan 30 Orang.

### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2013). Karena itu sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, yaitu 30 subjek.

Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2013).

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Pershing (dalam Reza, 2017) pada dasarnya jumlah responden di dalam skala Likert berjumlah 5 alternatif. Pada konteks tertentu penambahan jumlah alternatif respon yang terlalu banyak akan menyulitkan subjek untuk melakukan diferensiasi terhadap topik, jadi alternatif respon netral dapat dihilangkan. Lebih lanjut menurut Shaw dan Wright (dalam Reza, 2017) menjelaskan alasan opsi tengah dilibatkan dalam skala,

yaitu: pertama, mereka tidak memiliki sikap atau pendapat. Kedua, mereka ingin memberikan penilaian secara seimbang. Ketiga, mereka belum memberikan sikap atau pendapat yang jelas.

Adapun bentuk skala penelitian ini berupa pernyataan dengan empat alternatif bentuk jawaban yang harus dipilih oleh responden. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Menurut Azwar (dalam Reza, 2017) item jenis *favorable* bila isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Sebaliknya, item yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur disebut item *unfavorable*.

Adapun kriteria skor untuk setiap alternatif jawaban item instrument dengan skala likert yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Skoring jawaban dari skala Likert**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>
1	SS	4	1
2	S	3	2
3	TS	2	3
4	STS	1	4

Adapun skala dalam penelitian ini adalah skala iklim organisasi dan kepuasan kerja, yaitu:

1. Skala Iklim organisasi

Skala ini dibuat oleh peneliti berdasarkan dimensi-dimensi iklim organisasi yang dikemukakan oleh Litwin & Stringer (dalam wirawan, 2016) yaitu, struktur, tanggung jawab, penghargaan, risiko, kehangatan, dukungan, standar kinerja, konflik, identitas diri. Skala tersebut terdiri dari 60 pernyataan yang terdiri dari 30 pertanyaan *favourable* dan 30 pertanyaan *unfavourable*. Dalam memberikan jawaban, subjek dipersilakan memilih satu dari empat alternative jawaban yang tersedia menggambarkan diri merka sendiri. Skala iklim organisasi yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan blue print , yang selengkapnya tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Blue print Skala iklim organisasi**

No	Dimensi-dimensi	Indikator	Item		Total
			<i>Favora ble</i>	<i>Unfavo rable</i>	
1	Struktur	Kejelasan tugas, Prosedur kerja	1,21,41	11,31,51	6
		Peran dan tanggung jawab yang jelas	2,22,42	12,32,52	6

2	Tanggung jawab	Tanggung jawab dalam tingkah laku kerja, pemecahan problem sendiri	3,23,43	13,33,53	6
3	Penghargaan	Pemberian imbalan ( <i>rewards</i> ), Kesesuaian mengenai gaji, Kebijakan promosi	4,24,44	14,34,54	6
4	Risiko	Berani mengambil risiko dengan perhitungan, Mengambil risiko yang sangat besar, Tidak berani mengambil risiko	5,25,45	15,35,55	6
5	Kehangatan	Persahabatan antar anggota organisasi, Suasana atau	6,26,46	16,36,56	6

		lingkungan kerja yang ramah			
6	Dukungan	Dukungan emosional dari pimpinan, Dukungan emosional dari anggota organisasi yang lain	7,27,47	17,37,67	6
7	Standar kinerja	Penekanan pada pencapaian hasil kerja yang baik, persepsi mengenai standar kinerja,	8,28,48	18,38,58	6
8	Konflik	Pencegahan terjadinya konflik, Pemecahan terhadap konflik yang terjadi	9,29,49	19,39,59	6



9	Identitas diri	Jejak karir yang ingin dirintis, Penyesuaian mengenai keterampilan-keterampilan khusus	10,30,50	20,40,60	6
Total			30	30	60

## 2. Skala Kepuasan Kerja

Skala ini dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari kepuasan kerja menurut Kreitner dan Kinicki (dalam Marliani,2018)yaitu: pekerjaan itu sendiri, hubungan dengan atasan, kepuasan terhadap teman sebaya, kepuasan terhadap promosi dan kepuasan terhadap gaji atau upah. Skala tersebut terdiri dari 60 pernyataan yang terdiri dari 30 pertanyaan *favourable* dan 30 pertanyaan *unfavourable*. Dalam memberikan jawaban, subjek dipersilakan memilih satu dari empat alternative jawaban yang tersedia menggambarkan diri merka sendiri. Skala kepuasan kerja yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan blue print , yang selengkapnya tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Blue Print Skala Kepuasan Kerja**

No	Aspek-aspek	Indikator	Item		Total
			<i>Favorabl</i>	<i>Unfavora</i>	

			<i>e</i>	<i>ble</i>	
1	Pekerjaan itu sendiri	Keterampilan yang dimiliki	1,21,41,	11,31,51	12
		Sukarnya pekerjaan	2,22,42	12,32,52	
2	Gaji	Pemenuhan Kebutuhan Hidup	3,23,43,	13,33,53	12
		Gaji yang Layak	4,24,44	14,34,54	
3	Promosi	Kesempatan untuk Maju	5,25,45	15,35,55	12
		Kesempatan mendapatkan promosi	6,26,46	16,36,56	
4	Pengawasan dari atasan	Atasan yang Peduli	7,27,47	17,37,57	12
		Memberikan Motivasi	8,28,48	18,38,58	

5	Kelompok atau rekan kerja	Bersifat Kooperatif sesama rekan kerja	9,29,49	19,39,59	12
		Memberikan Dukungan Nasihat dan Bantuan	10,30,50	20,40,60	
Total			30	30	60

Sistem penilaian pada skala kepuasan kerja untuk item *favorable* adalah SS= 4, S= 3, TS= 2, STS=1, sedangkan pada item *unfavorable* diberlakukan sebaliknya SS= 1, S= 2, TS= 3, STS= 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala kepuasan kerja berarti semakin tinggi pula kepuasan kerja pada guru, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka kepuasan kerja yang dimiliki guru semakin rendah.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data menurut Patton (Hasan, 2002) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian ini, model analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Metode analisis ini

bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (iklim organisasi) dengan variabel terikat (kepuasan kerja) pada guru SMA Nahdlatul Ulama Kota Pagaram.

Dalam melakukan analisis data ini, peneliti menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 20. Hasil dari analisis ini akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian akan dijelaskan dalam bentuk uraian.

### **3.6.1 Uji Validitas**

Menurut Robert M. Kaplan dan Dennis P. Saccuzzo validitas adalah kesepakatan antara nilai tes atau pengukuran dan kualitasnya yang dipercaya untuk mengukur (Kaplan, 2009). Menurut Azwar (2010) validitas adalah ketetapan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurannya. Artinya, validitas menunjuk pada sejauh mana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang dirancang untuk mengukurnya. Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui apakah skala psikologi mampu menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2010).

Tipe uji validitas menurut Azwar (2010) dalam buku *Tes Prestasi* (2015) tipe validitas terbagi menjadi beberapa tipe yaitu, validitas isi (*content*), validitas konstruk (*Construct*), validitas berdasarkan kriteria (*criterion related*). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *pearson product moment* yang dilakukan untuk

menguji korelasi antara dua variabel dengan asumsi bahwa korelasi itu bersifat linier. Untuk mengetahui suatu item dikatakan valid maka dapat dilakukan dengan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi  $p < 0,05$  atau dapat membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel yakni jika  $r_h > r_t$  maka item dinyatakan valid.

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Azwar (2010), reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Uji reliabilitas dengan teknik *Alpha corbach* adalah reliabilitas suatu item dinyatakan apabila koefisien reliabilitas ( $r_{xx}$ ) yang dihasilkan mendekati angka 1,00. Semakin mendekati angka 1,00 maka semakin baik.

Menurut Alhamdu (2016) Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan SPSS for windows versi 20. Alat ukur dikatakan reliabel ketika memenuhi batas minimum skor alpha corbach 0,6. Artinya, skor reliabilitas alat ukur yang kurang dari 0,6 maka dianggap kurang baik, sedangkan skor reliabilitas 0.7 dapat diterima sehingga dapat dikatakan bahwa skor reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan.

### 3.6.3 Uji Prasyarat Analisa

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu dengan teknik analisis regresi sederhana (simple regresion) karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel tergantung. Metode analisis data terbagi menjadi dua bagian yaitu uji asumsi (prasyarat) dan uji hipotesis.

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Alhamdu (2016) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas data dengan menggunakan teknik *Kolmogrov Smlmov*. Prasyarat data disebut normal jika  $p > 0,05$  pada uji normalitas pada *kolmogrov Smlmov*.

#### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis dengan menggunakan korelasi pearson dan regresi linier. Tujuan dari linieritas ini adalah untuk mengetahui apakah dua variable secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Menurut Sufren dkk (2014) Kaidah uji yang digunakan adalah "jika  $p < 0,05$ , maka hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel tergantung (Y) dinyatakan linier. Sebaliknya, jika  $p > 0,05$ , maka hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel tergantung (Y) dinyatakan tidak linier".

#### 3. Uji Hipotesis

Menurut Alhamdu (2016), setelah terpenuhinya uji normalitas dan linieritas, kemudian dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis analisis korelasi *person product moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat) dalam suatu persamaan linier. Adapun semua analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS version 20 *for Windows*.